

Refleksi Pembelajaran Luring



Sumber Ilustrasi:

INTAN PARIWARA

BUKU GURU KELAS 2 SD/MI,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA REPUBLIK INDONESIA

Penulis= Luthfi Afriani RPP Terkait

TEMA 4 "HIDUP BERSIH DAN SEHAT"

Jenjang=SD/M

LURING DAN MASKER ATAU FACESHIELD

TOPIK

REFLEKSI PEMBELAJARAN LURING

Description: Hasil foto buat logo kemedikpora warna



Disusun oleh=

Luthfi Afriani,S.Pd.SD

NUPTK=6933766666210002

Departemen Pendidikan Pemuda dan olah raga kabupaten brebes

SDN KALIKAMAL TAHUN 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Permasalahan pendidikan di Indonesia selalu dibuat wacana untuk kemajuan peserta didik, agar bisa kompeten di era industri 4.0 melalui pendidikan daring sampai dengan mengikuti protokol kesehatan.

Berbagai fenomena telah dan sedang terjadi di Indonesia dari terdapatnya penyakit yang disebabkan virus diketahui dengan corona ataupun biasa diucapkan dengan covid 19. Di Indonesia sendiri pertumbuhan pesat mulai terjalin dekat pertengahan Maret 2020. Bersamaan dengan terus menjadi tingginya angka kematian corona ini. Akibat dari pandemic covid 19, bermacam kebijakan juga dikeluarkan oleh pemerintah bagaikan usaha untuk memutus mata rantai covid 19 di Indonesia. Salah satu upaya yang dikeluarkan pemerintah yakni dengan mempraktikkan physical distancing ialah himbauan untuk melindungi jarak di antara warga, menghindari kegiatan yang bisa mengundang keramaian.

Pemerintah juga menghasilkan kebijakan yang diketahui dengan Work From Home. Kebijakan ini berisi himbauan kepada warga Indonesia supaya bisa menuntaskan seluruh wujud pekerjaannya di rumah, akibat dari kebijakan ini juga membuat bermacam zona mulai tersendat, salah satunya yaitu zona pembelajaran. Dengan terdapatnya pembatasan interaksi, Departemen Pembelajaran di Indonesia pula menghasilkan kebijakan ialah dengan meliburkan sekolah serta mengubah proses Aktivitas Belajar Mengajar (KBM) dengan memakai sistem dalam jaringan (Daring). Dengan kebijakan daring yang lama mengakibatkan kejenuhan pada masyarakat maka muncul kebijakan pembelajaran luring dengan catatan tetap memakai PROTOKOL KESEHATAN di setiap sekolah yang masih di zona aman.

Dalam Tema 4 HIDUP BERSIH DAN SEHAT khususnya di kelas II SD. Alhamdulillah kami berupaya melaksanakan pendidikan jarak jauh dengan menggunakan Aplikasi Zoom Meeting, Messenger serta WA. Dengan terdapatnya pendidikan jarak jauh ini, untuk menghilangkan kejenuhan kepada siswa, kami mengadakan kegiatan pembelajaran luring setiap hari dengan cara berkelompok.

Melalui buku Tema tentang "HIDUP BERSIH DAN SEHAT" Siswa dilatih untuk Selalu hidup bersih dan mengenal mana lingkungan yang bersih dan lingkungan yang tidak bersih, serta siswa dilatih untuk selalu mengikuti protokol kesehatan agar selalu dalam keadaan bersih. Untuk menuntaskan permasalahan penularan virus covid 19, dengan melatih hidup bersih itu sehat dalam memutus mata rantai covid, walaupun keadaan belajar di rumah ataupun di sekolah siswa tetap mendapatkan pendidikan dan berperilaku hidup bersih serta sehat.

BAB II

SINTAKS

B. STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN LURING

Sejak kemunculan kasus pertama positif Covid-19 di Indonesia tanggal 2 Maret 2020. Hal tersebut berdampak terhadap sistematis dan mengganggu hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk di bidang pendidikan. Sebagian besar pelajar di Indonesia menjalani proses belajar dari rumah di tengah pandemi virus corona dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai Pendidikan Tinggi. Dalam situasi darurat tersebut, bukan hanya para siswa yang dihadapkan pada tantangan untuk belajar jarak jauh, tapi juga orang tua, dan menjadi tantangan utama bagi guru. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dibagi dalam dua pendekatan yaitu Dalam Jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring). Pembelajaran daring menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi daring, sedangkan luring menggunakan hp, televisi, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

Agar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat terlaksana maka satuan pendidikan memilih pendekatan daring, luring, atau kombinasi keduanya (Blended Learning) sesuai dengan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana. Bagi satuan pendidikan yang menerapkan pembelajaran luring maka guru dalam proses pembelajaran tersebut membuat strategi dalam memfasilitasi PJJ tersebut dengan menggunakan media buku, modul, dan bahan ajar dari lingkungan sekitar dan menyusun waktu pembelajaran dan pengumpulan hasil belajar yang disepakati dengan peserta didik, orang tua, dan atau sesuai dengan kondisi. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru dianjurkan untuk menyiapkan RPP dan menyiapkan bahan ajar, jadwal dan penugasan kemudian mengirimkannya ke peserta didik atau orang tua sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti protokol kesehatan. Kemudian memastikan semua peserta didik telah mendapatkan lembar jadwal dan penugasan, serta mengkondisikan waktu pengambilan tugas setiap sekali sepekan di akhir minggu atau disebarluaskan melalui media komunikasi yang tersedia.

Pada saat pembelajaran luring guru dibantu orang tua atau wali dari peserta didik dengan jadwal dan penugasan yang telah diberikan dengan cara berkolaborasi. Guru juga dapat melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar namun tetap wajib melakukan prosedur pencegahan penyebaran Covid-19 serta tetap melaksanakan doa bersama sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran guru memastikan setiap peserta didik mengisi lembar aktivitas sebagai bahan pemantauan belajar harian.

Guru orang tua atau wali dari peserta didik memberikan tanda tangan pada sesi belajar yang telah tuntas di lembar pemantauan harian, memastikan penugasan diberikan sesuai jadwal dan meminta untuk dikumpulkan setiap akhir minggu sekaligus mengambil jadwal dan penugasan untuk pekan berikutnya. Guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh luring menggunakan televisi dan radio, sebelum pembelajaran guru memberikan informasi mengenai jadwal pembelajaran melalui WA GROUP serta mensosialisasikan jadwal pembelajaran kepada orang tua/wali dan peserta didik, sedangkan saat pembelajaran guru ikut menyaksikan pembelajaran dan mencatat pertanyaan atau penugasan yang diberikan di akhir pembelajaran, serta membuat kunci jawaban atas penugasan dan mengumpulkan hasil penugasan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Dengan beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan pendekatan luring dapat mengatasi kendala bagi satuan pendidikan yang untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

Pada saat berangkat sekolah peserta didik yang dapat jadwal luring, peserta didik diminta mengikuti protokol kesehatan dengan ketentuan yang ketat tidak boleh berangkat. Bahkan, titip pengantaran dan penjemputan para peserta didik telah ditentukan untuk menjaga agar tidak ada

orang selain peserta didik yang berada di area sekolah. Para peserta didik juga diminta untuk menjaga jarak minimal 1 meter, menggunakan masker dan face shield yang telah disediakan, melakukan pengecekan suhu di gerbang utama sekolah dan di depan kelas, menyediakan hand sanitizer dan mencuci tangan, serta diminta untuk tidak berkumpul, pembelajaran pun dilakukan tidak melebihi 3 jam. Pelajaran secara luring tersebut dilakukan secara bergiliran dengan menetapkan protokol kesehatan.

.C. Permasalahan Saat Aktivitas Pembelajaran

Di suasana pandemi covid-19 seperti saat ini memunculkan kekhawatiran guru serta orang tua atau pun siswa itu sendiri dalam perihal aktivitas pendidikan. Tetapi pemerintah sudah menghasilkan kebijakan kalau proses pendidikan tatap muka diganti dengan sistem pendidikan Model daring maupun Model Luring yang awal mulanya tidak terbayangkan hendak terdapat pendidikan semacam itu. Walaupun tidak dapat dipungkiri kalau timbul kerinduan peserta didik serta para guru buat belajar dengan tatap muka semacam ini biasa memunculkan kegelisahan tersendiri.

D. Asumsi Orang Tua, Guru serta Siswa

a. Asumsi Orang Tua siswa

Penutupan sekolah berakibat terhadap guru, siswa ataupun orang tua dimanapun. Aktivitas belajar dari rumah pada waktu darurat ataupun pandemi Covid-19 ini mereka berpikiran seolah-olah keadaan darurat ini seluruh Siswa diliburkan dan tidak dapat pendidikan.

Tetapi bersamaan waktu berjalan setelah terkomunikasikan secara baik dengan orang tua, mereka menyadari bahwa pendidikan anak-anak mereka senantiasa berjalan, namun Belajar Dari Rumah (BDR). Orang tua siswa pula sangat bersyukur dengan terdapatnya aktivitas belajar dari rumah sebab mereka beralasan kalau dengan terdapatnya aktivitas belajar dari rumah/ belajar jarak jauh online anak-anak mereka bisa memanfaatkan gadget/ hp mereka untuk kepentingan pendidikan serta bisa mengisi rutinitas di dalam rumah semacam anjuran pemerintah untuk senantiasa berkegiatan dalam rumah (stay at home).

b. Asumsi Guru

Pendidikan secara luring menjadi suatu tantangan tersendiri buat kami para guru, dengan rutin bergilir pada peserta didik atau membuat kelompok para siswa agar bisa ke sekolah dengan sistem protokol kesehatan.

Pendidikan online dari rumah pula memunculkan tantangan serta kegelisahan tertentu untuk guru, perihal ini terpaut dengan kemampuan IT, fasilitas yang dipunyai siswa (HP, Laptop) akses internet, kuota ataupun pulsa informasi dan keadaan geografis. Sedangkan itu para guru berkomentar kalau pendidikan online dari rumah terus menjadi pemacu para guru untuk memahami IT, sebab trend pendidikan serta evaluasi dikala ini telah berbasis online.

C. Asumsi Siswa

Pendidikan hidup bersih untuk selalu cuci tangan dan memakai masker atau face shield adalah suatu tantangan tersendiri di awal pembelajaran luring bagi para peserta didik, karena

kebiasaan kami sebelumnya cuci tangannya setelah makan atau disaat tangan kotor, dengan adanya penerapan protokol kesehatan cuci tangan dan memakai masker menjadi sesuatu yang berarti.

Dalam dunia maya, menggunakan IT (Hp, Laptop) saat ini telah menjadi bagian dari style hidup siswa. Pendidikan Model Daring pada dasarnya sangat diminati oleh siswa sebab kegiatan serta kerutinan mereka bergelut dengan dunia maya tidak dapat dihentikan sehingga arahan dari orang tua ataupun guru untuk menggunakan Hp serta Laptop secara sehat dalam kegiatan online menjadi berarti.

E. Kelebihan serta kekurangan Model luring

1. Kelebihan

- a. Guru bisa memantau aktivitas belajar siswa dengan tepat
- b. pembelajaran siswa bisa diperhatikan dengan baik
- c. siswa bisa lebih fokus dalam belajar

2. Kekurangan

- a. upaya ini dalam memutus virus covid 19, belum maksimal karena masih berinteraksi dengan sesama peserta didik
- b. ketersediaan fasilitas (hp, laptop) serta pulsa informasi terbatas
- c. Kompetensi masih rendah yang dimiliki oleh guru serta siswa tentang IT.

D.sarana dan prasarana agar terciptanya protokol kesehatan yang kurang memadai.

BAB III

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pendidikan jarak jauh ialah Pendidikan Model luring atau daring bisa menjadi salah satu pemecahan dalam memberikan layanan pembelajaran kepada peserta didik walaupun dalam suasana darurat meski terdapat kelebihan ataupun kekurangan dari pelaksanaan ini.

2. Saran

Pemerintah serta stakeholder yang terkait lainnya butuh mempersiapkan akses internet keseluruh daerah secara optimal. Paling utama sekolah yang memerlukan dorongan fasilitas pendidikan online terutama kepada peserta didik yang tidak sanggup secara ekonomi.

Pemerintah serta stakeholder diharapkan dapat menjadi contoh dalam penerapan protokol kesehatan, dan menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan disetiap sekolah agar bisa tercipta protokol kesehatan yang diinginkan dengan baik.